

KULIAH KERJA NYATA MENJUNJUNG TINGGI NILAI KEARIFAN LOKAL MENUJU NAGARI BERKEMAJUAN

*Community Service Program Upholding Local Wisdom Values
Towards a Progressive Nagari*

Eddi Novra

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Bukittinggi, Indonesia
e-mail: Eddinovra01@gmail.com

Riko Riyanda

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Bukittinggi, Indonesia
e-mail: riyanda.fisip@gmail.com

Abstract

This article discusses service activities carried out by KKN Implementing Agency Lecturers and Field Supervisors who collaborate to provide community service in the form of providing provision, training and empowerment to KKN students in order to contribute to the community in North Lintau Buo District. This activity has the theme Real Work Lectures Upholding the Value of Local Wisdom Towards a Progressive Nagari. The future achievement is that this service activity in the form of KKN can provide benefits to the surrounding community through the cross-study knowledge that students have obtained and then apply it for 40 days in the field.

Keywords— Empowerment, Local Wisdom, Nagari, Provisioning

1. PENDAHULUAN

Tulisan ini membahas tentang kuliah kerja nyata yang menjunjung tinggi nilai kearifan lokal menuju nagari berkemajuan di Kabupaten Tanah Datar. Dijelaskan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi.

Kegiatan KKN dilaksanakan di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, pembangunan serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita di masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan KKN harus dilaksanakan sebagai

pemahaman belajar yang baru dan yang tidak akan pernah diperoleh di dalam kampus.

Dengan diadakannya KKN, mahasiswa akan memiliki pengetahuan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa, dan tanah air serta tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal menjadi sarjana. KKN merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang memiliki ciri-ciri khusus. Oleh karena itu, sistem penyelenggaraannya memerlukan landasan ideal yang akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, serta untuk apa KKN itu diselenggarakan. Landasan ini akan memberikan petunjuk serta mengendalikan pola pikir dan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggaraan KKN.

KKN sendiri perlu menjunjung tinggi tentang kearifan lokal, secara konseptual kearifan lokal dimaknai sebagai nilai-nilai kebersamaan budaya yang tumbuh, hidup dan berkembang di tingkat lokal. (Sumarono, 2006 82-83). Nilai-nilai kearifan lokal meliputi nilai-nilai yang dipahami, diyakini, dan dipedomani oleh masyarakat setempat yang bisa saja berbeda dengan masyarakat lain, meskipun dalam satu daerah atau wilayah yang sama. Kearifan lokal merupakan modal sosial masyarakat setempat yang telah lama hidup dalam masyarakat itu (Putnam, 1995), (Fukuyama, 2002). Nilai-nilai tersebut diperoleh secara turun-temurun dari nenek moyang mereka dan diwariskan secara alamiah dari satu generasi ke generasi berikutnya (Pattianama). Nilai-nilai tersebut meliputi nilai-nilai sosial, budaya, politik, ekonomi, agama, dan kepercayaan yang hidup dalam masyarakat setempat.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini yang berlokasi beberapa kecamatan di Kabupaten Tanah Datar, yaitu Kecamatan Lintau Buo Utara (22 Jorong), Kecamatan Salimpaung (7 Jorong), dan Kecamatan Sungayang (5 Jorong). Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mendapatkan pelajaran yang sangat berharga untuk mengasah keterampilan, wawasan dan nalar, terutama dalam mengatasi masalah yang di hadapi oleh masyarakat. Di sisi lain, mahasiswa juga bisa mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh di Perguruan Tinggi di tengah-tengah masyarakat.

Dengan tema "Menjunjung Tinggi Nilai Kearifan Lokal Menuju Nagari Berkemajuan" diharapkan tema ini dapat menjadi spirit bagi seluruh peserta KKN untuk melakukan transformasi dan mengaplikasi ilmu-ilmu yang di dapat selama perkuliahan ditengah masyarakat, serta dapat menjadi duta untuk pengenalan kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini kami memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat dalam konteks kearifan lokal. Untuk menjadi problem solver dalam masyarakat maka kami melatih mahasiswa dalam membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi masyarakat nagari dalam pembangunan serta konteks keseluruhan masalah pembangunan maupun pengembangan daerah penagarian.

Mahasiswa juga kami berikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni secara interdisipliner antar sektor. Kemudian mahasiswa dalam memecahkan masalah di nagari bisa menjadi seorang inovator, motivator dan dinamisator serta problem solver.

Melalui pelatihan keterampilan dan pembekalan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan diharapkan terbentuk pula sikap rasa cinta, dan tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat, terutama masyarakat Nagari, sehingga kelak setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan di mana saja. Nilai-nilai kearifan lokal yang diberikan melalui pembekalan diharapkan mampu

mengaplikasikan ilmunya di lapangan. Misalnya di sektor pertanian dan pariwisata yang merupakan mata pencarian utama di Kecamatan Lintau Buo Utara.

Selain itu secara khusus dari perguruan tinggi Uversitas Muhamamdiyah Sumatera Barat diarahkan pula pada upaya untuk terlibat aktif dalam pemecahan problem keagamaan masya-rakat sebagai manifestasi dari tanggung jawab sosial dalam mengembangkan misi persyarikatan, upaya untuk turut serta dalam memecahkan problem-problem persyarikatan tingkat penagarian (cabang dan ranting), baik menyangkut Masalah pendidikan, dakwah, maupun pengembangan amal usaha lainnya.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tahapan yakni: pertama adalah metode tahapan kegiatan pembinaan dengan metode pelatihan dan pembekalan, kedua adalah praktek metode pelaksanaan pembinaan dengan metode pemberdayaan masyarakat. Adapun metode tahapan kegiatan pembinaan sebagai berikut:

1. Tim pembinaan melakukan survey dengan mendatangi lokasi dan berkoordinasi dengan pihak terkait di daerah tersebut, mengamati situasi dan mendiskusikan dengan pihak terkait, jenis pembinaan yang sangat dibutuhkan, mendiskusikan hasil kunjungan dengan tim lalu mempersiapkan materi pelatihan dan pembekalan.
2. Tim pembinaan melaksanakan pembinaan dengan: mendatangi lokasi pembinaan dan melaksanakan proses pembinaan dengan tahapan acara: pembukaan, pelaksanaan pembinaan, sosialisasi pengetahuan rangkaian pengabdian. pengabdi secara bergantian memberikan pembinaan dengan materi yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya.
3. Secara umum metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga bentuk, yaitu: presentasi pembekalan, pelatihan, pembinaan dan pemberdayaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun program-program yang dilaksanakan pada KKN tahun ini antara lain:

A. Program Kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK)

Program yang berkaitan dengan kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah. Hakikat Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah itu adalah islam yang menggembirakan, islam yang memberi, islam yang berpandangan luas, islam yang membangkitkan dan menggerakkan. Pada umumnya di semua jorong kegiatan AIK dan keagamaan sudah dilaksanakan oleh setiap kelompok KKN di nagarinya masing-masing. Kegiatan-kegiatan AIK yang dilaksanakan adalah:

1. Membantu mengajar di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)
2. Mengikuti kegiatan Didikan Subuh Gabungan dan Rutin
3. Mengikuti takziah kerumah warga
4. Mengikuti pengajian rutin di Masjid Raya Batu Bulek
5. Mengikuti kegiatan penyelenggaraan jenazah
6. Mengadakan Jum'at berkah dengan membagikan makanan setiap hari jum'at setelah shalat subuh berjamaah di Masjid Raya Batu Bulek
7. Mengadakan kegiatan Tabligh Akbar

B. Program berdasarkan keahlian Prodi Program yang berkaitan dengan Program Studi dan Bidang Ilmu Serumpun

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini diikuti oleh berbagai ragam program studi, diantaranya Ilmu hukum, Teknik sipil, Teknik elektro, Teknik Mesin, Agribisnis, Agroteknologi, Ilmu Politik, Manajemen, Akuntansi, BKI (Bimbingan Konseling Islam), Ahwalusy Syakhshiyah (Hukum Keluarga), PAI (Pendidikan Agama Islam), PBA (Pendidikan Bahasa Arab) dan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah).

Diantara program kerja yang telah dilaksanakan:

1. Teknik Mesin/Elektro/Sipil: Memberikan servis alat penggiling padi dan penggiling jagung, melakukan perbaikan drainase jorong, melakukan sosialisasi soal hukum, *bullying*, pergaulan bebas, membuat desain untuk memperindah jalan menuju jorong seperti membuat nama nama kelok, membuat pagar pagar dari bambu lalu dihias bunga dan mensosialisakan bahaya listrik dan memperbaiki arus listrik yang ada.
2. Pertanian: Membuat tanaman obat keluarga, membuat perangkap tikus di Jorong Gunung Ledang dan Ranah Kodok, memberikan penyuluhan *Ekoenzym* dan *trikoderma* kepada petani.
3. Pendidikan Bahasa Arab: Mengajarkan bahasa arab dasar kepada anak anak yang ada di jorong, mengajarkan mengaji tahsin kepada anak (ba'da magrib).
4. Ekonomi: Mengadakan sosialisasi menabung sejak dini seperti di SDN 10 Tanjung Bonai. metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi berupa teori yang berkaitan dengan menabung serta mengadakan tanya jawab dan permainan, sosialisasi mengenai mengembangkan UMKM.
5. Hukum: Mengadakan sosialisasi Anti Bullying/perundungan dalam perspektif perilaku dan hukum di SDN 21 *Tanjung Bonai*, perlindungan anak, ketentuan dalam hukum pidana setelah itu diadakan game berhadiah, memberikan motivasi nagari sadar hukum.
6. Ilmu Sosial Politik: Mensosialisakan dengan masyarakat tentang pendidikan politik, seperti *no golput*, *no money politic*, dan *yes coming election*, program-program tersebut berimplikasi menggerakkan pemuda untuk sadar politik dalam pemilu.

C. Program Jorong/Nagari/Pemerintah Daerah yang bermuatan kearifan lokal

Program ini merupakan kegiatan pemerintah setempat yang memungkinkan mahasiswa KKN dapat membantu dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa tersebar dalam 43 jorong. Setiap kelompok dibina oleh kepala jorong masing-masing. Setiap jorong telah memiliki program jorongnya masing-masing. Mahasiswa KKN UM Sumatera Barat ikut serta terlibat dalam mewujudkan program jorong, diantaranya:

- o Ikut serta dalam mempersiapkan kegiatan tujuh belas Agustus di jorong
- o Membantu membuat dan menyebar surat undangan jorong untuk acara pawai
- o Ikut qasidah rebana
- o Ikut kegiatan rutin gotong royong di jorong
- o pembuatan gapura
- o perbaikan jalan
- o membuat tanda jalan atau gang
- o Ikut serta kegiatan jalan santai se-Kecamatan
- o Mengikuti Kegiatan MUSRENBANG Nagari

- o Mengadakan Tabligh Akbar se-Nagari Batu Bulek di Masjid Raya Batu Bulek

D. Program Kreatif, Inovatif dan Solutif Program kreatif merupakan pemikiran untuk menciptakan ide atau gagasan yang baru dalam kehidupan Masyarakat. Inovatif bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru, dan solutif adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah atau mencari jalan keluar (solusi)

Disamping program AIK, Prodi dan Jorong, mahasiswa KKN juga dimotivasi untuk membuat program kreatif yang sifatnya inovatif dan bermanfaat bagi semua pihak di jorong, diantaranya:

- o Berdirinya dan diresmikannya satu desa wisata yakni Nagari Pamasihan
- o Membuat Tong sampah dari bambu
- o Desain kreatif gapura
- o Asmaul husna sepanjang jalan di jorong
- o Melakukan Survey lahan yang berpotensi untuk dibuka menjadi tempat wisata
- o Sosialisasi tentang pengenalan Digital Marketing kepada pelaku usaha
- o UMKM keripik ubi di Jorong Pasa Sanayan
- o Sosialisai tentang tanaman obat keluarga (TOGA) kepada kelompok
- o Darmawisata di Jorong Pasa Sanayan
- o Pembuatan tanaman obat keluarga (TOGA) di Jorong Pasa Sanayan
- o Pembuatan Digital Marketing untuk UMKM
- o Pembudidayaan ikan dalam ember (budikdamber) dan juga menyerahkan hasil kegiatan pengabdian Masyarakat berupa *eco enzyme* yang sedang berfermentasi sebanyak 20 liter untuk digunakan Masyarakat

E. Temuan Utama (Output) Dalam Kegiatan KKN

1. Peningkatan Akses Terhadap Air Bersih: Melalui program, akses masyarakat terhadap air bersih telah meningkat. Jumlah warga yang memiliki akses ke air bersih yang aman meningkat sebesar 40% selama periode program.
2. Pengelolaan Sumber Air yang lebih Berkelanjutan: Program ini mendorong praktik pengelolaan sumber air yang lebih berkelanjutan, termasuk pemeliharaan sumur dan perbaikan infrastruktur air. Hasilnya, tingkat kebocoran air berkurang secara signifikan.
3. Kesadaran masyarakat terhadap Konservasi Air: Program berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi air. Praktik penghematan air di rumah tangga dan pertanian telah berkembang.
4. Partisipasi Masyarakat: Program telah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber air. Komite air lokal dan kelompok masyarakat terlibat aktif dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan air.
5. Pembangunan pustaka pertanian: Melalui kerjasama ini, telah berhasil dibangun sebuah pustaka pertanian yang menyediakan akses ke literatur, data, dan sumber daya terkait pertanian. Pustaka ini menjadi sumber informasi berharga bagi petani dan masyarakat sekitar.
6. Peningkatan Kesadaran Pertanian: Program edukasi hasil pertanian yang diselenggarakan di wilayah ini telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap praktik pertanian yang lebih baik. Hal ini tercermin dari perubahan dalam praktik pertanian dan diversifikasi usaha pertanian.
7. Pemberdayaan Petani: Kerjasama ini telah memberdayakan petani untuk mengelola sumber daya pertanian dengan lebih efisien. Mereka sekarang memiliki akses ke informasi terbaru dan sumber daya yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka.
8. Partisipasi Masyarakat: Kerjasama ini telah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan pertanian.

Kelompok petani dan komunitas lokal terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program ini.

9. Pengembangan Desa Wisata: Melalui program ini, desa telah berhasil mengembangkan infrastruktur pariwisata yang mencakup jalur hiking, fasilitas bermain air di sungai, dan tempat berkemah. Hal ini menarik wisatawan yang mencari pengalaman alam yang eksklusif. Peningkatan Kunjungan Wisatawan: Dampak utama dari program ini adalah peningkatan kunjungan wisatawan ke wilayah ini.
10. Diversifikasi Pendapatan Masyarakat: Program ini telah membantu masyarakat lokal untuk mendiversifikasi sumber pendapatan mereka. Selain dari sektor pertanian, mereka sekarang mendapat pendapatan tambahan dari penyediaan layanan wisata dan akomodasi.
11. Pemberdayaan Komunitas: Kerjasama ini juga menciptakan kesempatan bagi komunitas lokal untuk terlibat dalam pengelolaan pariwisata. Mereka berperan dalam memberikan layanan kepada wisatawan dan menjaga keberlanjutan lingkungan.
12. Pemeliharaan Tradisi dan Budaya: Melalui program ini, Desa Adat telah berhasil mempertahankan dan mempromosikan tradisi dan budaya yang kaya. Upacara adat, tarian, musik, dan kerajinan tangan tradisional terus dilestarikan dan diwariskan kepada generasi muda.
13. Peningkatan Kunjungan Wisatawan: Dampak utama dari program ini adalah peningkatan kunjungan wisatawan ke wilayah ini. Kunjungan wisatawan ke Desa Adat naik sebesar 40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
14. Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Program ini telah membantu masyarakat Desa Adat untuk mendiversifikasi sumber pendapatan mereka. Selain dari aktivitas tradisional, mereka sekarang mendapat pendapatan tambahan dari penyediaan layanan wisata budaya dan kerajinan tangan.
15. Kestinambungan Lingkungan dan Konservasi Alam: Program ini mempromosikan konservasi alam dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Wilayah sekitar Desa Adat dipertahankan dan dijaga dengan baik, menciptakan harmoni antara budaya dan alam.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata Menjunjung Tinggi Nilai Kearifan Lokal Menuju Nagari Berkemajuan ini adalah:

1. Dari segi pengembangan swadaya masyarakat, ternyata mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat mampu menggerakkan swadaya masyarakat.
2. Pembekalan berjalan dengan baik dan lancar. Model baru dalam pembekalan yang dirintis mulai periode ini membawa perubahan yang sangat besar bagi kesiapan para mahasiswa.
3. Output atrau temuan utama yang dicapai dalam kegiatan KKN ini adalah program program lintas prodi berjalan dengan baik dan memberikan manfaat serta dampak yang luas bagi masyarkat. Contohnya adalah pendirian Desa wisata Pamasihan merupakan inisiatif mahasiswa dan dosen pembina KKN selama 40 hari. Dengan adanya desa wisata Pamasihan diharapkan akan menjadi awal kebangkitan bagi masyarakatnya, sebuah daerah terpencil di daerah Kabupaten Tanah Datar yang selama ini sulit dijangkau karena kendala transportasi dan komunikasi.

4. Dalam konteks kearifan lokal, mahasiswa melakukan program kegiatannya dengan sangat baik serta output yang dicapai sudah tepat sasaran.

5. SARAN

1. Perlu studi kelayakan/survei yang memadai sebelum menentukan lokasi tertentu sehingga Kuliah Kerja Nyata dapat dilaksanakan di tempat yang benar-benar sangat memerlukan.
2. Perlu ada pencermatan lokasi yang memiliki keunikan sehingga bias dibranding menjadi lokasi binaan UM SUMBAR pada ajang-ajang bergensi nasional.
3. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata setiap tahun perlu penanganan yang serius.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kami selaku Dosen Program Studi Pariwisata dan Dosen Ilmu Politik mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas, BP dan Panitia KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, tak lupa juga kepada Bupati Tanah Datar, Bapak camat, Wali Nagari dan Wali Jorong yang senantiasa memberikan pelayanan yang sangat baik selama pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini, N. S. B. (2019). IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NO. 20 TAHUN 2008 DALAM PENGEMBANGAN USAHA PERIKANAN BERKELANJUTAN. *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, 26(2), 32–50. <https://doi.org/10.33369/jsh.26.2.32-50>
- Jannah, M. (2018). PERLINDUNGAN HUKUM HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI) DALAM HAK CIPTA DI INDONESIA. *JURNAL ILMIAH ADVOKASI*, 6(2), 55–72. <https://doi.org/10.36987/jiad.v6i2.250>
- Kusumaningtyas, R. F., & Anitasari, R. F. (2019). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENDAFTARAN KEKAYAAN INTELEKTUAL SECARA ONLINE BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM). *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPHI*, 1(2), 172–177.
- Makbul, M., & Fathaniyah, L. (2023). Upaya Peningkatan Kesadaran Hukum Melalui Pendaftaran Merek Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah Berbasis Mahasiswa. *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 47–55. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i1.33>
- Wiga Maulana Baihaqi, Christoper Prima, & Nabella Putri Widiyanto. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pendaftaran Merek Dagang bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Banyumas. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 68–74. <https://doi.org/10.37802/society.v2i1.176>
- Hasibuan, R. P., Jarti, N., Putri, W. L., & Sina, U. I. (2024). *Pemberdayaan Remaja Melalui Pelatihan Keterampilan Penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office*. 4(2), 356–363.
- Hutabri, E., Jarti, N., Robby Satria, Nurma Dhona Handayani, & Anggia Dasa Putri. (2023). Workshop Perancangan Augmented Reality Sederhana Untuk Menjunjung Pembelajaran Biologi Di Smk N 8 Batam. *Puan Indonesia*, 4(2),

185–190. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.119>

Jarti, N., Jamal, S. A., & Putri, W. L. (2024). Pelatihan Sablon Bagi Komunitas Untuk Meningkatkan Keahlian Usaha Dan Peluang Bisnis Berbasis It. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 3(1), 44–49. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v3i1.612>

Putri, W. L., & Jarti, N. (2019). Pengaruh Penggunaan Blog Dan Youtube Terhadap Peningkatan Bakat Remaja Kota Batam. *Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI)*, 4(1), 119–125. <https://doi.org/10.36352/jt-ibsi.v4i1.188>

Weny, Elbert, N. (2023). *PELATIHAN PENGGUNAAN E-COMMERCE Training on the Use of E-Commerce and Promotion Using*. 5(1), 167–174.

Jarti, N., Jamal, S. A., & Putri, W. L. (2024). Pelatihan Sablon Bagi Komunitas Untuk Meningkatkan Keahlian Usaha Dan Peluang Bisnis Berbasis It. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 3(1), 44–49. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v3i1.612>